

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data-data yang dihasilkan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data-data yang berhasil dihimpun kemudian diinterpretasi untuk mengenali hubungan yang ada. Penelitian deskriptif lebih tepat dilakukan dalam penelitian ini karena relevan untuk proses *need assessment* dalam sekolah yang baru berdiri juga bertolak pada keadaan yang ada dilapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun dibalik semua itu secara mendalam. Gejala-gejala itu meliputi pandangan, pikiran, sikap para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data yang merupakan dokumen sekolah. Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integralistik, kemudian data tersebut terkumpul, dan digambarkan dalam bentuk uraian/ kata-kata yang disusun dengan sistematika penelitian ilmiah sehingga pengukuran data dan analisisnya lebih tepat dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkenaan dengan *need assessment* dalam manajemen pendidikan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang beralamat di Jl. Sungai Gampa RT.21 kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70121.

Alasan peneliti memilih SDIT Al Firdaus Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah : (1) SDIT Al Firdaus adalah sekolah yang baru berjalan 4 tahun sehingga sangat dimungkinkan untuk memperoleh data-data yang diharapkan tentang *need assessment*. (2) SDIT Al Firdaus sebagai sekolah yang baru berdiri memiliki banyak peminat sehingga bisa dikatakan SDIT Al Firdaus memiliki nilai lebih dibandingkan sekolah dasar pada umumnya. (3) SDIT Al Firdaus merupakan SDIT yang juga melakukan pelayanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK). (4) Sejauh ini belum ada penelitian yang dilakukan di SDIT Al Firdaus sehingga sekolah ini menjadi menarik untuk diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah civitas SDIT Al Firdaus yang didalamnya terdiri atas kepala sekolah, staff tata usaha, serta ustadz/ustadzah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses *need assessment* dalam manajemen pendidikan yang dilakukan oleh SDIT Al Firdaus Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata, pelaksanaan tentang *need assessment*, dokumen dan lain-lain.¹ Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Data

Obyek data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a) Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan *need assesment* dalam manajemen pendidikan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin yang meliputi data-data tentang bagaimana manajemen pendidikan sekolah yang meliputi kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, sarana prasarana, dan keuangan. Kemudian bagaimana sekolah mengidentifikasi dan menilai kebutuhan sekolah dalam pengelolaan pendidikan di SDIT Al Firdaus.

b) Data Penunjang

Data penunjang disini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi informasi tentang sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah, dan karakter sekolah.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha, serta ustadz/ustadzah.

b) Dokumen SDIT Al Firdaus, yaitu data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

¹John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.157.

No	Fokus Penelitian	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1	Implementasi <i>need assessment</i> dalam manajemen pendidikan	Implementasi <i>need assessment</i> dalam manajemen pendidikan meliputi manajemen kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, kesiswaan, sarana prasarana, dan keuangan SDIT Al Firdaus Banjarmasin	1. Kepala Sekolah	Wawancara
			2. Bendahara	Wawancara
			3. Staf TU	Wawancara
			4. Ustadz/ustadzah	Wawancara
				Observasi
2	Implementasi <i>need assessment</i> terhadap peran sumberdaya manusia di SDIT Al Firdaus Banjarmasin	Implementasi <i>need assessment</i> terhadap peran sumberdaya manusia di SDIT Al Firdaus Banjarmasin	1. Kepala Sekolah	Wawancara
			2. Bendahara	Wawancara
			3. Staf TU	Wawancara
			4. Ustadz/ustadzah	Wawancara
				Observasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Wawancara mendalam

Wawancara kepada informan menggunakan berbagai pertanyaan yang telah disusun kemudian digunakan dalam wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, guru serta staff untuk mendapatkan data pokok dan menggali secara mendalam mengenai implementasi *need assessment* dalam manajemen pendidikan di SDIT Al Firdaus serta gambaran umum lokasi penelitian.

2) Observasi

Kegiatan penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap situasi SDIT Al Firdaus terkait dengan masalah yang diteliti. Proses pengamatan meliputi: lingkungan sekolah, kepala sekolah, guru, staf, siswa dan kegiatan pendidikan di SDIT Al Firdaus.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan meminta data-data tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari kepala sekolah, guru dan staf.

F. Analisis Data

Data dianalisis dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dituliskan dalam laporan penelitian. Dilakukan analisis data melalui dua tahap yaitu: *tahap pertama* dilakukan selama berada dilapangan, *tahap kedua* dilakukan sesudah data terkumpul. Dan dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan tehnik analisis data Miles dan Huberman, yang dilakukan melalui tiga langkah:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Dasar penarikan kesimpulan adalah dari berbagai hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, pengamatan maupun dokumen. Setelah data dianalisis secara terus menerus baik waktu pengumpulan data lapangan dalam proses maupun sesudah lapangan kemudian ditarik kesimpulan. Verifikasi (penarikan) kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sampai sesudah penelitian dan pelaporan hasil penelitian.² Kesimpulan yang ditarik sebagai gambaran garis besar hasil penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan dalam penyelesaian penyusunan tesis ini hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasahkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini rancangan penelitian disusun kemudian lapangan penelitian dipilih, dijajaki dan dinilai. Menentukan informan, memperhatikan etika penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan, setelah selesai kemudian diadakan seminar untuk mengurus perijinan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.209-210.

Tahap ini dilakukan persiapan diri dan pendalaman terhadap latar penelitian, memasuki lapangan serta masuk ke dalam latar penelitian untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan dilapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan, observasi lapangan dan dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan dianalisis secara objektif. Analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan dari catatan lapangan kemudian memfokuskan analisis terhadap data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, data yang telah diterima diperdalam untuk dianalisis secara holistik.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Setelah data diperoleh dan disusun dalam bentuk laporan, maka kemudian peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut: dibaca berulang-ulang, meminta persetujuan/ penelaahan kepada pembimbing, dan terakhir merujuk ke teori *need assessment* dalam manajemen pendidikan untuk ditinjau dan dianalisis secara kritis dengan teori yang relevan dengan informasi yang akurat dari lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data, digunakan tehnik triangulasi. Cara yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data adalah dengan uji kredibilitas untuk penelitian kualitatif yang meliputi; perpanjangan pengamatan, pengamatan terus menerus, triangulasi baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data, dan menggunakan bahan referensi.

Penelitian juga menguji transferability dan defenability instrument. Creswell menyebutkan jika “*Triangulation is the process of corroborating evidence from different individuals, types of data, or methods of data collections in descriptions and themes in qualitative research*”³ Triangulasi dilakukan sebagaimana diungkapkan

oleh Bogdan dan Biklen:

The term originally comes from the application of trigonometry to navigation and surveying. You can not locate your precise position on a map by taking your bearing on only one object in the distance. That only locates you on a line. You need bearing on a second object as well. Then you can locate your self at the intersection of the two bearing. Your location plus the other two points can be treated as the point of triangle by which, if you have the distance of one side, you can calculate the length of the other sides.⁴

Triangulasi digunakan dengan membandingkan data pengamatan, dokumentasi dengan hasil wawancara kemudian membanding hasil wawancara dengan dokumentasi berkaitan dan data dicek dari berbagai sumber data. Teknik ini lebih relevan untuk digunakan karena obyek penelitian mengambil beberapa sampling sehingga mudah untuk dilakukan koding dalam proses analisis dengan sehingga analisis bisa dilakukan secara mendalam dan terstruktur.

³John W. Creswell, *Educational Research*, (Ohio, Pearson education, 2008), h.226

⁴Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Research for Education*, (Ohio: Pearson Education, 2007), h. 115